

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL (MONEVIN)
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rakmat yang melimpah, taufik, serta hidayah-Nya, kami dapat mengerjakan Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) Tri Dharma Perguruan Tinggi Tahun 2022. Sholawat serta salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar telah melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas, meliputi perbaikan input dan proses agar mendapatkan output lulusan yang baik. Upaya-upaya tersebut antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (Dosen dan Tendik), kelengkapan laboratorium, pengembangan System Informasi Akademik, peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa, peningkatan kuantitas dan kualitas ketersediaan modul dan buku ajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, pengadaan literatur (buku dan jurnal), peningkatan sarana prasarana yang ada dilingkup kampus. Selain upaya-upaya peningkatan di atas, peningkatan juga dilakukan pada system dan metode pembelajaran, seperti dilaksanakannya perbaikan metode pembelajaran, peningkatan sarana pembelajaran, seperti penggunaan fasilitas multimedia di ruang kuliah dan *e-learning* serta meningkatkan jalinan Kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri.

Melalui upaya-upaya peningkatan tersebut diharapkan STIE AMKOP Makassar dapat meningkatkan mutu atau kualitas di segala aspek terutama lima bidang yang menjadi pokok monitoring dan evaluasi internal (Monevin).

Makassar, 15 Agustus 2022

Tim Monevin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN MONEVIN	1
C. SASARAN.....	2
D. PELAKSANAAN	2
E. HASIL MONEVIN	2
F. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT MONEVIN	26
G. KESIMPULAN.....	28

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR
TAHUN 2022**

Disahkan Agustus 2022

<p style="text-align: center;">Ketua</p>  <p style="text-align: center;">STIE AMKOP Makassar</p>	<p style="text-align: center;">Kepala Pusat Penjaminan Mutu (PPM)</p> 
<p style="text-align: center;">Dr. Bahtiar Maddatuang, S.E.,M.Si.,CPHCM</p>	<p style="text-align: center;">Dr. Syahrudin, S.E.,M.Si.,C.MP</p>

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53 menyebutkan bahwa Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal STIE AMKOP Makassar. Data MONEVIN adalah data dari oleh dan untuk STIE AMKOP Makassar, oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan monitoring & evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar dan 9 kriteria yang ditetapkan.

Melalui MONEVIN STIE AMKOP Makassar dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Oleh karena itu, STIE AMKOP Makassar melakukan MONEVIN tahun 2022 ini, sehingga STIE AMKOP Makassar dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada tahun 2021/2022 Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STIE AMKOP Makassar telah melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap 6 (enam) Prodi yang ada di STIE AMKOP Makassar dengan ruang lingkup audit adalah sebagai berikut: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Luaran dan Capaian Tridharma. Monevin dilakukan di semua prodi serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang yaitu bidang Pendidikan, bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, bidang Sarana Prasarana, dan bidang Manajemen.

B. TUJUAN MONEVIN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Intenal (MONEVIN) Tri Dharma Perguruan Tinggi ini bertujuan untuk :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu
2. Menjadi dasar dilaksanakannya pengendalian standar mutu
3. Menjadi dasar dilaksanakannya perbaikan berkelanjutan

C. SASARAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) dilaksanakan pada Pendidikan dan pengajaran, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, dan manajemen di tingkat institusi STIE AMKOP Makassar dan unit penunjang lainnya.

D. PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu melalui proses Audit Mutu Internal (AMI) yang melibatkan Auditor yang dimiliki oleh STIE AMKOP Makassar. Pelaksanaan MONEVIN dilaksanakan bersamaan dengan jadwal AMI STIE AMKOP Makassar di akhir tahun. Untuk MONEVIN kali ini dilakukan di bulan Oktober 2021.

E. HASIL MONEVIN

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

a. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, tujuan, strategi (VMTS)

Kurikulum setiap prodi di STIE AMKOP Makassar sudah dirancang untuk menjamin tercapainya visi, misi, dan tujuan program studi. Prodi di STIE AMKOP Makassar mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan panduan kurikulum DIKTI sejak tahun 2007, kemudian dilakukan penyempurnaan dengan peninjauan kurikulum KBK mengacu kepada Kerangka kurikulum nasional Indonesia (KKNI). Masa studi pada tahap sarjana 4 tahun, sedangkan masa studi pada tahap magister adalah 4 tahun. Kurikulum program studi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi dan memuat kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

Dengan memperhatikan visi, misi. Dan tujuan maka STIE AMKOP Makassar selalu melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan melakukan pembelajaran soft skill untuk mahasiswa yang salah satu bentuk kegiatannya dengan pelatihan yang bekerjasama dengan bagian kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni.

b. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder

Pengembangan kurikulum di STIE AMKOP Makassar dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum. Tim ini bertugas untuk melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan pada perubahan zaman, isu-isu strategis baik yang terjadi di tingkat local maupun global, peraturan pemerintah

dan kebutuhan *stakeholder* yang didapat melalui kegiatan *tracer study* dan *benchmarking*. Tim pengembang kurikulum telah melakukan analisis terhadap situasi yang ada terkait dengan kurikulum dan merumuskan dalam bentuk perubahan kurikulum kemudian disosialisasikan kepada *stakeholder*. Langkah ini dilakukan untuk memastikan agar relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* terjaga.

c. Struktur dan isi kurikulum

Dalam proses pembelajaran, semua dosen telah mendapatkan pelatihan terkait kompetensi yang diharapkan, seperti pelatihan pekerti, pelatihan AA, dan pembelajaran modul pembelajaran. Hasil dari pelatihan terlihat memberikan dampak positif yaitu strategi mengajar dosen menjadi lebih variative dan sudah mengacu pada *student centered learning*, seperti tutorial, diskusi, dan presentasi di kelas. Dosen program studi STIE AMKOP Makassar Sebagian telah memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana pembelajaran.

Suasana akademik merupakan kondisi dinamis yang selalu harus dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya. Berlangsungnya proses belajar mengajar dengan system *student centered learning*, sangat memberikan peluang kebersamaan antara dosen dan mahasiswa. Hal ini menjadi suatu upaya dalam membangun atmosfir akademik yang baik melalui program yang melibatkan seluruh civitas akademika STIE AMKOP Makassar.

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan cara mengadakan monitoring melalui system evaluasi mutu secara kontinyu dan terprogram. Sebelum kegiatan pembelajaran berjalan, semua sarana prasarana pembelajaran harus sudah disiapkan dengan baik, seperti ruang kuliah, ruang tutorial, ruang labortorium, dan media pembelajaran beserta bahan habis pakai atau alat-alat penunjang. Persiapan yang lain adalah buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran berupa: buku panduan tutorial, Jadwal perkuliahan, dan jadwal ujian. Persiapan-persiapan tersebut disusun dalam workshop ini dihadiri oleh dosen dan pakar yang terlibat dalam pembelajaran.

Selain itu evaluasi kurikulum dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif melalui pelaporan evaluasi program studi berdasarkan Laporan Evaluasi Diri (LED) setiap semester maupun evaluasi melalui audit mutu

internal oleh PPM. Program studi memahami bahwa suatu metode pembelajaran perlu dirancang dengan sebaik-baiknya untuk memastikan system yang diterapkan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu prodi melakukan rapat koordinasi dengan koordinator mata kuliah diawal pembelajaran dan semua pihak yang terkait untuk mendiskusikan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata kuliah tersebut.

d. Derajat integrasi materi pembelajaran

Kurikulum di STIE AMKOP Makassar disusun berdasarkan analisis matriks kompetensi dan bahan kajian yang diidentifikasi Bersama pada saat peninjauan kurikulum. Materi pembelajaran pada kurikulum KKNi dilakukan dengan menggabungkan materi-materi yang relevan pada satu mata kuliah. Penyusunan materi dilaksanakan Bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata kuliah yang dilaksanakan secara rutin pada persiapan tahun ajaran baru. Kegiatan Bersama ini mengakomodasi integrasi intra dan antar disiplin ilmu. Pengulangan suatu topik bahan kajian pada mata kuliah (MK) yang berbeda mengandung bobot muatan materi yang berbeda dari sisi kedalaman dan keluasan cakupan materi sesuai dengan kompetensi mata kuliah. Integrasi hasil penelitian pada pembelajaran dilakukan dengan penambahan referensi dan materi ajar

e. Proses mengajar

Pemilihan strategi dan metode mengajar ditetapkan berdasarkan target kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini tertuang dalam rancangan pembelajaran yang disusun dalam tim mata kuliah. Untuk tujuan pemahaman kognitif strategi yang digunakan antara lain dengan kuliah pakar, diskusi dan penugasan. Penguasaan keterampilan dicapai dan penguasaan sikap atau soft skill dicapai dengan integrasi pada semua aktivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran dengan SCL sangat relevan dengan tujuan pembelajaran membentuk mahasiswa yang aktif dan mandiri. Kegiatan yang bersifat komprehensif misalnya kunjungan lapangan, *early clinical exposure* untuk mencapai tujuan penguasaan secara komprehensif dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Materi pembelajaran disusun sesuai dengan bahan kajian yang ditetapkan dan target kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyusunan materi ajar dilaksanakan Bersama dalam kelompok keilmuan melalui workshop mata kuliah disesuaikan dengan spesifikasi tujuan tiap mata kuliah.

Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran juga didukung dengan adanya SIAKAD. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dalam bentuk e-learning. Fasilitas lainnya dalam perkuliahan yang digunakan untuk menunjang perkuliahan antara lain sarana multimedia seperti computer, LCD Projector, Sound System dan jaringan internet.

Dokumen rancangan pembelajaran yang disusun meliputi outline/silabus dan timeline pembelajaran. Dokumen rencana pembelajaran ini disampaikan kepada seluruh unsur yang terlibat yaitu seluruh tim pengajar, unit akademik, unit laboratorium, penanggungjawab mahasiswa untuk membantu dalam komunikasi dan koordinasi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk penjadwalan.

f. Dosen dan tenaga kependidikan

Pengelolaan kompetensi dan karir dosen dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran: diberikan pelatihan tutorial dengan pendekatan soft skills oleh pakar. Selain itu juga dilaksanakan pelatihan e-learning
- 2) Peningkatan kompetensi: diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan profesi, keahlian profesi khusus, pelatihan, workshop yang sesuai kelompok keilmuan masing-masing dosen
- 3) Peningkatan karir dan kualitas Pendidikan: diberikan kesempatan untuk memperoleh sertifikat pendidik profesi dosen dan studi lanjut ke jenjang S3 dengan pembiayaan dari program beasiswa Doktor, LPDP dan biaya mandiri.
- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: diberikan kegiatan klinik proposal untuk konsultasi penyusunan proposal

penelitian. Selain itu juga dilaksanakan workshop yang menghadirkan pakar penelitian dan pengabdian yang sering lolos hibah DIKTI.

Pengelolaan peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan *service excellent*: diberikan pelatihan kepribadian untuk meningkatkan kualitas interaksi pelayanan dengan mahasiswa maupun rekan kerja. Diberikan kesempatan untuk magang di Lembaga lain untuk menambah wawasan, peningkatan kesadaran dan motivasi untuk memberikan pelayanan yang baik.
- 2) Peningkatan keahlian: diberikan pelatihan teknis mengenai keahlian yang terkait dengan pekerjaan tenaga penunjang yang bersangkutan. Pelatihan dilakukan oleh Bagian Ketenagaan, antara lain pelatihan-pelatihan perpajakan pada bagian kerja keuangan, pengembangan teknologi informasi pada bagian pangkalan data, pengelolaan perpustakaan pada bagian perpustakaan, management property pada bagian umum, pengelolaan laboratorium pada bagian laboratorium dan pelatihan pengarsipan pada kesekretariatan.

g. Belajar

Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran diakomodir dengan menerapkan pendekatan SCL seperti *cooperative learning collaborative, individual learning, active learning, competitive learning, self directive learning, case based learning, adult learning, problem based learning* pada mata kuliah, termasuk pembelajaran aktif melalui *e-learning*. Adanya metode ini diharapkan proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat mahasiswa. Ketersediaan sarana belajar di perpustakaan, laboratorium maupun fasilitas akses internet, memberikan kemudahan mahasiswa dalam proses belajar mandiri di luar forum.

Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya, keterampilan umum dan

yang dapat dialihkan, pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri, kemampuan belajar mandiri, nilai, motivasi dan sikap.

Mahasiswa mendapatkan peluang dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya berupa kuliah tambahan dosen tamu baik local maupun nasional. Materi kuliah dosen tamu yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa STIE AMKOP Makassar dapat mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dikelola oleh BEM dan UKM untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni dan olahraga.

Berbagai metode dilakukan oleh STIE AMKOP Makassar untuk memberikan kesempatan mahasiswa juga berperan aktif dalam pembelajaran. Pengembangan nilai dan sikap mahasiswa diberikan melalui pembekalan soft skill yang dilaksanakan sejak awal masuk pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB), kegiatan kemahasiswaan, program-program pelatihan, forum-forum dialog dengan dosen dan pimpinan dan pembinaan kaderisasi. Peraturan mengenai tata tertib dan etika mahasiswa disampaikan baik secara langsung pada saat masa orientasi dan pembelajaran dikelas maupun secara tertulis dalam buku panduan akademik, terpasang pada banner di area strategis.

h. Penilaian kemajuan dan keberhasilan studi

Penilaian dilakukan dengan panduan akademik yang telah disosialisasikan pada mahasiswa. Penilaian kemajuan pada penyelesaian studi dilakukan melalui **(1) evaluasi belajar mahasiswa 1 (satu) tahun pertama**. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi defisiensi, selama satu tahun pertama proses belajar mengajar dari masing-masing mahasiswa dan memberikan pendampingan untuk merencanakan proses belajar mengajar di tahun berikutnya supaya lebih terencana, struktur dan sistematis. **(2) Evaluasi belajar 2 tahun pertama**. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah

mahasiswa dalam melanjutkan kuliahnya **(3) Evaluasi Akhir**. Evaluasi ini dilakukan bagi semua mahasiswa yang telah menyelesaikan SKS yang ditentukan dan memenuhi persyaratan untuk lulus.

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan penilaian menerapkan prinsip Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan klasifikasi sbb:

Skore Nilai	Mutu	Nilai	Kualifikasi
80-100	4	A	Baik sekali
70-79	3	B	Baik
56-69	2	C	Cukup
41-55	1	D	Kurang
<41	0	E	Nihil/Gagal

Tabel 1.1 Skor Nilai Mutu untuk Program Sarjana

Skore Nilai	Mutu	Nilai	Kualifikasi
>85-100	4	A	Baik sekali
>80-85	3	A-	Baik
>75-80	2	B	Cukup
>70-75	1	B-	Sedang
≤70	0	E	Nihil/Gagal

Tabel 1.2 Skor Nilai Mutu untuk Magister dan Doktor

Evaluasi hasil belajar dilakukan selama proses perkuliahan berlangsung untuk meningkatkan proses belajar (penilaian formatif) dan evaluasi hasilbelajar (penilaian sumatif). Evaluasi setiap mata kuliah dilakukan dengan melakukan menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mahasiswa. Penilaian proses dilaksanakan pada saat diskusi kelompok tutorial dan kegiatan presentasi untuk melihat penguasaan materi, keaktifan, soft skill dan perilaku professional mahasiswa. Penilaian akhir hasil belajar dilakukan dengan ujian terstruktur dengan ujian tengah semester dan akhir semester dan penugasan baik individu maupun kelompok. Ujian keterampilan dilakukan pada mahasiswa Lisan atau praktek maupun tulis untuk melihat kemampuan komunikasi dengan sesama mahasiswa maupun *stakeholder*, kemampuan prosedural dan pendekatan professional. Penilaian kompetensi akhir pada masa akhir studi dilakukan dengan tugas akhir atau skripsi, tesis, dan disertasi

yang sekaligus menjadi *try out* akhir mahasiswa dalam menghadapi Sarjana, Magister maupun Doktoral

Pengukuran keberhasilan studi ditentukan dengan menghitung indeks prestasi (IP) semester dan IPK. Hasil IP semester akan digunakan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil pada semester berikutnya. Perbaikan hasil evaluasi dilaksanakan dengan semester pendek (SP) dengan persyaratan : diikuti mahasiswa yang aktif, dengan nilai C dan D, belum mengikuti ujian semester karena alasan tertentu, tetapi telah mengikuti KBM.

Akan tetapi, berdasarkan hasil monev, masih terdapat kekurangan di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu Belum tersusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional, Belum ada panduan untuk menyusun RPS, dan modul/buku ajar sehingga modul yang ada tidak sama sistematis dan isinya, Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor) dan Proses analisis butir soal belum optimal.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian bagi dosen disesuaikan dengan Roadmap penelitian dan kelompok keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen. Skim penelitian yang dibiayai oleh STIE AMKOP Makassar (Internal) melalui Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) ada 2 yaitu Reguler, Mandiri dan Kolektif. Penelitian Mandiri dibuka untuk dosen dengan dengan kepangkatan asisten ahli atau yang belum pernah mendapatkan hibah penelitian dari pihak eksternal, sedangkan kolektif bisa diikuti oleh kolaborasi antara asisten ahli dan lektor maupun lektor kepala yang secara kualifikasi kepangkatan lebih tinggi.

Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didapatkan dari Internal Kampus, sedangkan untuk dana penelitian eksternal didapatkan dari hibah Dikti, LLDIKTI, LPDP dan lain sebagainya. Kegiatan penelitian ditunjang dengan kegiatan desiminasi jurnal hasil-hasil penelitian melalui

kegiatan pertemuan ilmiah dosen.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Roadmap pengabdian masyarakat yang dibuat oleh LP3M. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE AMKOP Makassar disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan secara terjadwal.

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di STIE AMKOP Makassar terdiri dari dua Skim yaitu Kegiatan Reguler dan skim IbM (Ipteks bagi Masyarakat). Untuk kegiatan Reguler dilaksanakan secara rutin dan terjadwal dan juga mengakomodir permohonan pengabdian yang masuk di LP3M. Untuk skim IbM merupakan hibah kompetisi yang dilaksanakan oleh dosen setiap semester.

b. Agenda Keberlanjutan, Desiminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi kegiatan rutin yang diselenggarakan dari RAB STIE AMKOP Makassar. Keberlanjutan kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan roadmap penelitian yang diusulkan dan mengembangkan keunggulan dari Prodi di STIE AMKOP Makassar.

Hasil penelitian didesiminasikan di STIE AMKOP Makassar dengan menghadirkan seluruh dosen serta dipublikasikan dengan Jurnal Ekonomi dan Manajemen, serta kegiatan seminar nasional yang rutin diadakan setiap tahun sekali. Selain itu hasil penelitian didesiminasikan pada forum-forum ilmiah diluar STIE AMKOP Makassar baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian dosen juga dipublikasikan dalam Jurnal Nasional yang telah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.

c. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa

Kegiatan penelitian tidak hanya dilakukan oleh dosen tetapi juga melibatkan mahasiswa. Kegiatan penelitian antar dosen dengan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa terhadap penelitian. LP3M mewadahi kegiatan penelitian antara dosen dengan

mahasiswa melalui skim penelitian bersama.

Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya langsung kepada masyarakat sekaligus sebagai arena pembelajaran untuk memberikan gambaran tentang tugas/pekerjaan yang akan diembannya setelah lulus. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat seperti pengelolaan BUMDes, pengembangan koperasi, pengembangan desa wisata dan lain-lain yang telah dipetakan oleh LP3M serta permintaan masyarakat wilayah binaan dan kegiatan kegiatan temporer.

d. Jumlah dan Kualitas Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Mahasiswa

Sasaran kegiatan penelitian mahasiswa adalah minimal 1 penelitian oleh setiap mahasiswa. Penelitian oleh mahasiswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) atau penelitian skim payung. Hasil penelitian mahasiswa yang dinilai bagus akan dipublikasikan dalam jurnal sesuai Prodi masing-masing untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa serta meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah melalui kegiatan KKN Tematik di desa-desa yang telah ditunjuk kerjasamanya dari pemerintah kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan. Hasil KKN Tematik diharapkan memiliki manfaat

e. Hubungan Antar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen STIE AMKOP Makassar dipergunakan oleh dosen sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di STIE AMKOP Makassar. Dalam kegiatan perkuliahan di kelas hasil-hasil penelitian menjadi pendukung materi bahan ajar.

Topik-topik penelitian dan pengabdian masyarakat STIE AMKOP Makassar dirancang sesuai dengan bidang keilmuan yang diselaraskan dengan kurikulum STIE AMKOP Makassar. Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga para lulusan benar-benar siap menjadi tenaga kerja ataupun lainnya profesional sesuai CP masing-masing prodi memiliki kompetensi setiap mengabdikan di tengah masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menunjang mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta menambah wawasan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil Monev, dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu, Buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum diupdate mencakup : jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, sudah ada *road map* penelitian dosen untuk setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi, Sudah ada *road map* PkM setiap prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap Prodi.

3. Bidang Sarana Prasarana

a. Ketersediaan Tanah/Prasarana Gedung

Lahan kampus utama adalah seluas 20.375 meter persegi yang terletak di Jalan Meranti Nomor 01, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lahan tersebut telah Bersertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2355/ Panaikang dan telah terdaftar atas nama Yayasan Pendidikan Bajiminasa Ujung Pandang, yang akan berakhir masa berlakunya hingga tanggal 13 Maret 2036.

Luas gedung yang digunakan sebagai kampus utama terdiri atas 4 gedung, yaitu: Gedung A seluas 600 meter persegi, terdiri atas 5 lantai digunakan sebagai kantor Administrasi STIE AMKOP Makassar dan Ruang kuliah, Gedung B seluas 600 meter persegi, terdiri atas 3 lantai digunakan sebagai kantor Pasca Sarjana dan ruang kuliah, Gedung C seluas 800 meter persegi, terdiri atas ruang Auditorium (ruang serba guna), dan Gedung D

seluas 600 meter persegi, terdiri atas 2 lantai digunakan sebagai gedung Diklat dan ruang kuliah.

b. Prasarana Untuk Proses Pembelajaran

Pada gedung yang berlokasi Jl. Meranti No.1, Pandang, terdapat 21 ruang kelas yang sebagian besar telah dilengkapi dengan LCD proyektor set dan telah berpendingin ruangan dengan luasan sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 301	4,78	6,86	32,79
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 302	4,95	6,85	33,91
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 303	6,84	6,84	46,79
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 304	6,86	7,84	53,78
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 201	5,89	11,85	69,80
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 202	5,88	12,85	75,56
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 204	5,93	12,88	76,38
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 203	6,03	6,10	36,78
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - Theatre Classroom	5,83	14,72	85,82
Ruang Kuliah	Gedung Pasca - R. 104	5,88	14,35	84,38
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C3	5,29	10,62	56,18
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C6	3,37	10,47	35,28
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C4	3,38	8,82	29,81
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C5	7,00	10,61	74,27
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C7	7,09	7,17	50,84
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C1	6,08	7,02	42,68
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. C2	7,00	7,00	49,00
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. B3	5,60	8,48	47,49
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. B4a	5,37	8,16	43,82
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. B4b	4,74	8,83	41,85
Ruang Kuliah	Kantor Pusat - R. B4c	5,79	8,61	49,85
Jumlah				1.117,05

Terdapat ruang untuk dosen dengan 8 set komputer, 7 unit laptop, 9 unit printer, 1 kulkas mini, dan 1 televisi, sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
R. Dosen	Gedung Pasca - R. Kaprodi Pascasarjana	4,28	5,92	25,34
R.Dosen	Gedung Pasca - R. Dosen	5,88	9,91	58,27
R.Dosen	Gedung Pasca - R. Research Lab	3,39	6,8	23,05
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Ketua	5,22	10,7	55,85
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Wakil Ketua II	4,3	4,97	21,37
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kepala Penjamin Mutu	2,43	2,52	6,12
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kaprodi Kewirausahaan	3,38	3,64	12,30
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kaprodi Manajemen	3,38	3,64	12,30
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Wakil Bidang Kemahasiswaan	3,35	5,36	17,96
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Wakil Bidang Akademik	3,38	7,06	23,86
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kaprodi Bisnis Digital	4,22	4,33	18,27
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kaprodi Akuntansi	3,49	5,38	18,78
R.Dosen	Kantor Pusat - R. Kepala Lab Bahasa	2,79	7,09	19,78
	Jumlah			313,26

Terdapat ruang untuk kantor yang berisi 24 set Komputer, 13 unit laptop, 21 printer, 1 LEDSmart TV + Conference set, dan 1 server di ruang kantor, sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Kantor Pasca	10,85	12,13	131,61
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Tendik Pasca	3,69	6,97	25,72
R. Kantor	Gedung Pasca - R. BAAK Pasca	4,78	8,44	40,34
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Pelayanan Mahasiswa Pasca	2,87	9,23	26,49
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Ujian	6,01	7,25	43,57
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Kerja Mandiri DIM	5,89	9,86	58,08
R. Kantor	Gedung Pasca - R. Yayasan	2,93	7,03	20,60
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Rapat pimpinan dan Kaprodi	5	11,77	58,85
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Unit Penjamin Mutu	3,52	5,51	19,40
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Operator PDDIKTI	3,42	5,26	17,99
R. Kantor	Kantor Pusat - R. LP3M	3,24	3,5	11,34
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Kantor Urusan Internasional	3,26	3,44	11,21
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Kerjasama dan Kewirausahaan	3,25	3,55	11,54
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Admission	2,51	3,69	9,26
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Ujian	3,66	8	29,28
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Tunggu Mahasiswa	5,83	7,06	41,16
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Kabag Pengajaran	3,55	4,19	14,87
R. Kantor	Kantor Pusat - R. BAAK	3,57	5,19	18,53
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Kepala BAAK	3,64	3,66	13,32
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Ujian	3,68	7,12	26,20
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Bagian Keuangan Pasca	3,4	5,92	20,13

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Tata Usaha	2,28	6,5	14,82
R. Kantor	Kantor Pusat - R. Ujian	3,75	4,25	15,94
Jumlah				680,25

c. Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran

Terdapat 1 (satu) ruang perpustakaan, sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
Perpustakaan	Kantor Pusat - Perpustakaan	10,66	17,35	184,95

1. Luasan ruang perpustakaan belum memenuhi batas minimal 200 meter persegi;
2. Berdasarkan pengamatan, jumlah judul buku per program studi belum memenuhi 200 judul buku;
3. Berdasarkan informasi, STIE AMKOP Makassar sudah memiliki e-library namun belum optimal.

Terdapat ruang untuk Laboratorium, sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
Laboratorium	Kantor Pusat - Lab Terpadu kapasitas 38 mahasiswa (laptop)	5,49	8,1	44,47
Laboratorium	Kantor Pusat - Lab Bahasa Inggris kapasitas 24 mahasiswa	4,71	8,38	39,47
Jumlah				83,94

Berdasarkan informasi, 38 laptop merupakan bantuan dari Kemdikbudristek tahun 2021;

Terdapat ruang auditorium dan kegiatan mahasiswa, sebagai berikut:

Uraian Ruang	Nama Ruang	Lebar (m)	Panjang (m)	Luas (m²)
Ruang Auditorium	Gedung Auditorium H.Bata Ilyas	19,85	36,72	728,89
R. Aula Mini	R. Aula Mini	9,76	24,74	241,46
R. Pertemuan	Gedung Asrama - R.Pertemuan Kemahasiswaan	12,76	22,5	287,10
R. Kegiatan Mahasiswa	R. Pers Mahasiswa	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Seni	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Olahraga	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Mapala	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Koperasi Mahasiswa	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Sport	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Himpunan Mahasiswa	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. Menwa	10	10,95	109,50
R. Mahasiswa	R. BEM	10	10,95	109,50
Jumlah				2.242,95

Gedung Auditorium H. Bata Ilyas juga disewakan kepada masyarakat umum (pernikahan);

Pengelolaan jaringan intranet mencakup semua ruangan dilingkungan STIE AMKOP Makassar dan jumlah sangat memadai dan menunjang kegiatan akademik maupun non akademik. Di setiap ruangan tersedia jaringan kabel dan wifi.

Kapasitas bandwidth sebesar 100 Mbps melalui internet *service provider* secara *dedicated leasline* 1:1 dilengkapi dengan proxy dan jalur cukup ke ISP. Dengan jumlah mahasiswa total 2577, maka rasio akses dan konektivitas external 11,7kbps/mahasiswa. Jumlah ini cukup memadai dan menunjang kegiatan akademik dilakukan dengan fasilitas internet. Semua ruangan kuliah dan komputer dengan laboratorium, ruang perancang sistem dan kelas teknologi informasi terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil Monev sarana prasarana masih terdapat hal yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk latihan olahraga bagi mahasiswa belum optimal, luasan ruang perpustakaan belum memenuhi batas minimal 200 meter persegi, jumlah judul buku per program studi belum memenuhi 200 judul buku, dan STIE AMKOP Makassar sudah memiliki e-library namun belum optimal.

4. Bidang Keuangan

Setiap akhir tahun akademik, semua unit kerja di STIE AMKOP Makassar menyusun program kerja, kegiatan dan anggaran untuk tahun berikutnya dengan besar plafon anggaran yang besarnya dihitung berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa yang aktif. Anggaran dikelola oleh Prodi dan Unit dan melaporkan/mempertanggungjawabkan secara berkala. Setiap bulan Prodi dan Unit mengajukan pencairan anggaran kegiatan yang ditetapkan pada saat rapat kerja tahunan. Laporan pertanggungjawaban kegiatan harus sampai ke STIE AMKOP Makassar selambat-lambatnya selama 1 bulan.

Keberlanjutan pengadaan dana di STIE AMKOP Makassar berasal dari masyarakat (orang tua mahasiswa): SPP tetap maupun UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan dari beasiswa KIP. Dana yang berasal dari pemerintah berwujud hibah Kompetisi DIKTI maupun beasiswa pendidikan studi lanjut bagi dosen. Upaya yang dilakukan agar dana dari masyarakat semakin meningkat adalah dengan meningkatkan kualitas lulusan melalui program pengembangan kurikulum berbasis stakeholder, pengembangan dosen dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran serta menciptakan keunggulan yang merupakan penciri lulusan STIE AMKOP Makassar.

Pemanfaatan dana diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan tridharma PT meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu dana juga difokuskan pada pengembangan sumber daya dosen, tenaga kependidikan, pengembangan sarana skills laboratorium dan komunitas, pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan serta pengembangan sarana prasarana yang menunjang

pembentukan lulusan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil Monev di bidang keuangan ditemukan kekurangan yaitu Belum ada system informasi keuangan yang memadai dan tidak ada penghargaan berupa uang untuk mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional maupun internasional.

5. Bidang Manajemen

a. Tata Pamong

1. Sistem Tata Pamong Yang Kredibel

STIE AMKOP Makassar sudah menerapkan sistem tata pamong yang kredibel tercermin dalam pelaksanaan pemilihan dan penempatan pimpinan baik di tingkat STIE AMKOP Makassar, Prodi atau unit kerja lainnya dengan mengedepankan integritas, kualitas, kapabilitas dan kredibilitas yang baik. Tujuannya adalah agar pimpinan terpilih mampu menjalankan tugas dan melaksanakan wewenang sesuai jabatannya dalam melaksanakan fungsi pengelolaan institusi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan.

2. Sistem Tata Pamong Yang Transparan

Sistem tata pamong STIE AMKOP Makassar telah menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam penyelenggaraan STIE AMKOP Makassar dapat dilihat dari diterapkannya asas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi agar informasi yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan STIE AMKOP Makassar dapat diakses secara cepat, mudah, jelas dan akurat oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

STIE AMKOP Makassar telah menerapkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung penerapan aspek-aspek transparansi penyelenggaraan tata pamong. Hal ini meliputi proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan pengendaliannya.

Peraturan dan kebijakan yang ada untuk menjamin sistem tata pamong yang transparan berupa peraturan akademik, peraturan kepegawaian, kode etik dosen dan tendik, peraturan disiplin tendik, peraturan/tata tertib mahasiswa, panduan akademik, dan SOP Top Management yang dapat

diakses melalui website (<https://ppm.stieamkop.ac.id/>).

Sistem tata pamong yang transparan juga ditunjukkan dalam mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat rutin pimpinan, rapat program studi, rapat unit kerja. Keterbukaan dalam pelaporan keuangan dilakukan setiap bulan dengan pengajuan Surat Permohonan Pencapaian (SPP) setiap bulan dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) setiap bulan. Laporan keuangan tahunan disampaikan dalam Rapat Kerja Akhir Tahun (RKAT) untuk melihat ketercapaian program kerja dan keterserapan dana yang dianggarkan.

Sistem tata pamong yang transparan di STIE AMKOP Makassar juga ditunjukkan dengan transparansi hasil kepuasan mahasiswa terhadap layanan di STIE AMKOP Makassar dan evaluasi dosen oleh mahasiswa dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui website (<https://stieamkop.ac.id/new/>).

3. Sistem Tata Pamong Yang Akuntabel

Akuntabilitas institusi telah ditunjukkan dari komitmen dan kemampuan pimpinan STIE AMKOP Makassar dalam mempertanggungjawabkan semua keputusan dan hasil yang telah dicapai kepada pemangku kepentingan melalui pembuatan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dan Renop. Optimalisasi sistem administrasi, sistem dokumentasi dan pelaporan, dan sistem informasi merupakan fokus utama dalam upaya pencapaian akuntabilitas pengelolaan.

Sistem tata pamong yang akuntabel juga tercermin dari keberadaan lembaga yang berperan dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan aktivitas tata pamong telah melaksanakan fungsinya berdasarkan kewenangannya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Hasil dari semua aktivitasnya sudah terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Setiap tahun Ketua STIE AMKOP Makassar menyusun laporan tahunan dan pertanggungjawaban keuangan yang disampaikan dalam Rapat Senat STIE AMKOP Makassar. Setiap akhir tahun akademik, seluruh Pimpinan Unit Kerja menyusun laporan tahunan tentang pelaksanaan program kerja dan disampaikan kepada Ketua dan Wakil Ketua I Bidang Akademik.

4. Sistem Tata Pamong Yang Bertanggung-jawab

Sistem tata pamong yang bertanggung jawab dilaksanakan melalui pertanggungjawaban pelaksanaan Renstra. Perencanaan kebijakan dan strategi pencapaiannya melibatkan unsur Pimpinan, Bagian/Unit Kerja-unit kerja terkait.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada orang tua atau wali mahasiswa STIE AMKOP Makassar senantiasa menjaga jalinan komunikasi dengan adanya pertemuan wali mahasiswa setiap awal masuk kuliah bagi mahasiswa baru dan untuk mahasiswa lama dengan mengirimkan salinan kartu hasil studi (KHS) kepada orang tua atau wali atau orang tua wali dapat mengecek secara langsung melalui Siakad Mahasiswa yang dapat diakses pada website dengan mengetikkan NIM mahasiswa dan PIN mahasiswa.

Sebagai bentuk tanggung-jawab STIE AMKOP Makassar kepada publik, STIE AMKOP Makassar telah melakukan *tracer study* kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan secara rutin tiap tahun oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kerjasama, profesionalisme, kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan TIK, moral etika, motivasi kerja, kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung-jawab, kejujuran, dan komunikasi

5. Sistem Tata Pamong Yang Adil

Sistem tata pamong yang adil dilaksanakan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. STIE AMKOP Makassar memberikan penghargaan (*reward*) kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai kinerja baik berdasarkan hasil penilaian kinerja. STIE AMKOP Makassar juga menerapkan *punishment* yang berupa pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan indisipliner. Upaya dalam menumbuhkan suasana akademik di STIE AMKOP Makassar maka dalam melaksanakan proses baik akademik maupun non akademik diterapkan prinsip keadilan.

b. Kepemimpinan

1. Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan operasional telah diterapkan di STIE AMKOP Makassar dengan cara Pimpinan STIE AMKOP Makassar menyampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE AMKOP Makassar baik kepada pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) STIE AMKOP Makassar telah dijabarkan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra, Kurikulum STIE AMKOP Makassar, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). VMTS, RIP dan Renstra STIE AMKOP Makassar telah dijadikan acuan untuk penyusunan Renstra dan Renop Semua Unit Kerja. Program kegiatan di semua Prodi maupun level unit kerja telah sesuai dengan Renop Prodi maupun Unit Kerja, yang merupakan cerminan dari adanya kepemimpinan operasional yang kuat di STIE AMKOP Makassar.

Pimpinan STIE AMKOP Makassar melibatkan semua Pejabat Struktural dalam melaksanakan rapat kerja untuk menjabarkan VMTS STIE AMKOP Makassar ke dalam renstra dan renop dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya. Setiap Unit Kerja mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri.

Kepemimpinan operasional STIE AMKOP Makassar didukung dengan sistem informasi yang lengkap, yaitu SIAKAD, Website, dsb. Media web digunakan untuk sosialisasi seluruh kebijakan dan peraturan serta untuk penjangkaran aspirasi di tingkat STIE AMKOP Makassar sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat secara efektif diterjemahkan di tingkat operasional.

Pimpinan telah menggunakan dokumen evaluasi kinerja sehingga dapat mengambil keputusan secara cepat berdasarkan data dan informasi dari berbagai pihak maupun masukan dari para Pejabat Struktural.

Bukti kinerja kepemimpinan operasional dapat dilihat bahwa semua kegiatan Tri Dharma PT sudah mengacu kepada VMTS, RIP dan Renstra STIE AMKOP Makassar, sehingga menunjukkan bahwa Pimpinan STIE AMKOP Makassar mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam STIE AMKOP Makassar. Semua civitas

akademika dan tenaga kependidikan sudah mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi STIE AMKOP Makassar. Pimpinan dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

2. Kepemimpinan Organisasi

Pola kepemimpinan organisasi telah diterapkan di STIE AMKOP Makassar berdasarkan struktur organisasi STIE AMKOP Makassar yaitu melaksanakan empat level kepemimpinan, yaitu strategis, manajerial, koordinasi, dan layanan. Pimpinan STIE AMKOP Makassar mengetahui dan sangat memahami tata kerja pada semua level unit kerja yang disusun berdasarkan struktur organisasi, kewenangan dan tanggungjawab yang telah ditetapkan berdasarkan Statuta dan Peraturan Ketua STIE AMKOP Makassar. Pimpinan STIE AMKOP Makassar telah dapat melaksanakan fungsi pendelegasian wewenang berdasarkan tata kerja, tugas pokok dan fungsi sesuai level unit kerja. Pimpinan STIE AMKOP Makassar telah melakukan disposisi surat masuk ke Pimpinan Unit Kerja sesuai dengan tata kerja STIE AMKOP Makassar. Dalam pengambilan keputusan, Pimpinan STIE AMKOP Makassar telah mengajak rapat dengan Unit Kerja terkait. Terdapat rapat rutin pada masing-masing level kepemimpinan. Rapat rutin juga dilakukan di tingkat, Prodi dan rapat koordinasi antar Unit Kerja.

Pimpinan STIE AMKOP Makassar telah mengetahui dan memahami tata kerja unit terkait dengan pendidikan yang ada di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), baik di tingkat Kementerian, maupun LL DIKTI Wilayah IX Makassar. Pimpinan STIE AMKOP Makassar juga mengetahui dan memahami tata kerja terkait pendidikan tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi yang ada di kota Makassar dan sekitarnya.

3. Kepemimpinan Publik

Pola kepemimpinan publik STIE AMKOP Makassar dicerminkan dari kemampuan Pimpinan dalam mengembangkan jejaring dengan pihak eksternal, menjalin kerjasama dan menjadikan STIE AMKOP Makassar sebagai rujukan bagi publik. Sebagai bukti adanya karakter kepemimpinan

publik yang kuat, dalam 5 (lima) tahun terakhir STIE AMKOP Makassar telah berhasil melaksanakan kerjasama dengan banyak instansi dalam negeri dan luar negeri.

c. Sistem Pengelolaan

1. *Planing*

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan perencanaan STIE AMKOP Makassar adalah Ketua Yayasan Bata Ilyas dan Pimpinan STIE AMKOP Makassar telah memiliki sistem perencanaan yang mengarahkan pada pencapaian VMTS STIE AMKOP Makassar, meliputi:

- a) Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- b) Renstra
- c) RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan)
- d) Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

2. Rencana Pengembangan Prasarana dan Sarana Organisasi

Lembaga yang berperan dalam pengelolaan institusi STIE AMKOP Makassar adalah Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan ditetapkan oleh Ketua STIE AMKOP Makassar. Pengorganisasian STIE AMKOP Makassar mengacu pada Peraturan Pendidikan Tinggi Nomor: 136/SK-PPA/A/VIII/2012 tentang Perguruan Tinggi dan juga statuta STIE AMKOP Makassar. Organisasi pengelolaan di tingkat STIE AMKOP Makassar dibagi menjadi dua bidang, yaitu bidang: 1) peningkatan kualitas akademik, 2) peningkatan kualitas non akademik. Semua memiliki Standar *Operating Procedure* (SOP) dan manual mutu yang jelas dan telah disahkan oleh ketua STIE AMKOP Makassar serta peraturan STIE AMKOP Makassar lain yang mendukung. Pengelolaan bidang peningkatan kualitas akademik meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.

3. *Staffing*

Lembaga yang berperan dalam *staffing* adalah Bagian Ketenagaan. Pengangkatan dan pemberhentian pejabat serta staf ditetapkan oleh Ketua STIE AMKOP Makassar atas usulan Prodi/Unit Kerja yang didasarkan pada Keputusan Ketua STIE AMKOP Makassar tentang Rancangan dan Analisis Jabatan di STIE AMKOP Makassar, hasil pertimbangan kompetensi dan

penilaian kinerja Tendik.

4. *Leading*

Lembaga yang berperan dalam *leading* adalah Pimpinan STIE AMKOP Makassar yang dipimpin oleh Ketua STIE AMKOP Makassar dibantu Wakil Ketua I, II, dan III yang masing-masing memimpin sesuai dengan pembagian bidangnya. Ketua Prodi dibantu seorang Sekretaris dan beberapa Koordinator (Kurikulum, Tugas Akhir, Penjaminan Mutu, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Unit Kerja penunjang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala/Ketua. Semua Pimpinan bekerja berdasarkan uraian tugas yang sudah diatur dalam Peraturan Ketua STIE AMKOP Makassar tentang Organisasi dan Tata Kelola STIE AMKOP Makassar.

5. *Controlling*

Pelaksanaan semua kegiatan yang telah direncanakan selalu selalu dilakukan pengawasan. Lembaga yang bertugas melakukan *controlling* atau pengawasan adalah:

- a) Pengawasan internal, dilakukan oleh: Yayasan Bata Ilyas terhadap STIE AMKOP Makassar. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan, penyampaian laporan keuangan setiap bulan dan tahun; Pengawasan dilakukan Yayasan melalui rapat koordinasi dan konsolidasi tiap tahun, penyampaian laporan kinerja tahunan STIE AMKOP Makassar; ke Yayasan Bata Ilyas, Pengawasan dilakukan melalui kegiatan audit keuangan secara rutin tiap dua tahun sekali.
- b) Pengawasan eksternal, dilakukan oleh: LL DIKTI Wilayah IX Makassar. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) tiap tahun dan monev tiap semester terhadap pangkalan data pendidikan tinggi (PD DIKTI), EMIS dan *feeder* Dikti, perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, beasiswa dosen dan mahasiswa. Pengawasan dilakukan pada bidang manajemen, akademik, kemahasiswaan, SDM, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil Monevin bidang manajemen ditemukan hal yang perlu dilakukan tindak lanjut yaitu Tata pamong memiliki komponen lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP namun institusi masih perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal, Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai, RIP Prodi baru mencakup RIP penelitian dan PkM serta akademik, belum mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, SDM dan sarana prasarana.

F. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONEVIN

No	Bidang	Hasil Monevin	Tindak Lanjut
1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional 2. Belum ada panduan untuk menyusun modul/bukuajar sehingga modul yang ada tidak samasistematika dan isinya 3. Belum ada revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik 4. Belum ada panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotor) 5. Proses analisis butir soal belum optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan disusun panduan pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap professional. 2. Akan disusun panduan pembuatan buku /modul ajar yang ber-ISBN 3. Akan dilakukan revisi syarat mengikuti remidi pada buku panduan akademik 4. Akan disusun panduan penyusunan soal UTS atau UAS untuk menjamin bahwa soal memenuhi 3 Ranah (kognitif, afektif, psikomotor) 5. Akan dilakukan workshop kelompok keilmuan Prodi dengan agenda item development, item review, dan perbaikan soal hasil analisis butir soal.

2	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan penelitian dosen belum mencakup: jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola Kerjasama dengan pihak luar. 2. Sudah ada road map penelitian dosen untuk prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan direvisi panduan penelitian dosen yang mencakup jenis dan rekam, jejak penelitian unggulan, pola Kerjasama dengan pihak luar 2. Akan direvisi road map penelitian dosen untuk tiap prodi dengan menyesuaikan perubahan unggulan tiap prodi
3	Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah road map PkM di Prodi tetapi belum menyesuaikan perubahan unggulan tiap prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan disusun road map PkM setiap prodi yang menyesuaikan perubahan unggulan tiap prodi
4	Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas/pelayanan minat bakat khususnya untuk olahraga bagi mahasiswa belum optimal 2. Luasan ruang perpustakaan belum memenuhi batas minimal 200 meter persegi 3. Jumlah judul buku per per program studi belum memenuhi 200 judul buku 4. Sudah memiliki e-library namun belum optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dioptimalkan sarana olahraga untuk meningkatkan minat bakat mahasiswa 2. Akan ditambah luasan perpustakaan sesuai dengan standar 3. Akan ditambah koleksi buku di perpustakaan 4. Akan diperdayakan admin perpustakaan untuk menginput judul buku dan tugas akhir mahasiswa.
5	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada system informasi keuangan yang memadai 2. Tidak ada penghargaan berupa uang pembinaan untuk mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan diadakan system informasi keuangan supaya bisa tercontrol 2. Akan dibuat kebijakan oleh pimpinan
6	Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata pamong memiliki komponen Lembaga, kebijakan dan aturan serta SOP yang perlu dikembangkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilakukan pengembangan kebijakan dan SOP agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat

		<p>2. Belum dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai</p> <p>3. RIP prodi baru mencakup RIP penelitian dan PkM serta RIP akademik belum mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, dan sarana prasarana</p>	<p>2. Akan dilakukan analisis akar masalah yang menyebabkan sasaran mutu unit/program kerja yang tidak tercapai</p> <p>3. Akan dilaksanakan workshop penyusunan RIP prodi yang mencakup RIP studi lanjut dosen dan mahasiswa, SDM, sarana prasarana.</p>
--	--	--	--

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Monevin enam bisang tersebut, proses bisnis di STIE AMKOP Makassar berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang ada. Kekurangan yang ditemukan saat proses monevin dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan.

